

ABSTRAK

Dismenore merupakan masalah yang sering dialami oleh wanita saat menstruasi, khusus remaja putri yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. (Yuliani, 2017). Namun, banyak remaja putri yang tidak mengerti cara mengatasi dismenore hingga menyebabkan kecemasan berlebih. Kondisi ini semakin parah bila disertai dengan kondisi psikis yang tidak stabil, seperti gelisah, dan depresi (Anugroho, 2015). Tujuan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMK Taruna Jaya Gresik.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik obsevasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *Non Probability tipe purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 remaja putri kelas X dan XI di SMK Taruna Jaya Gresik. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik *rank spearman*.

Berdasarkan uji statistik *rank spearman* dengan tingkat kecemasan didapatkan nilai $\rho = 0,000$ berarti $\rho < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian dismenore pada remaja putri.

Simpulan dari penelitian ini adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMK Taruna Jaya Gresik, yang artinya semakin tinggi tingkat kecemasan semakin berat dismenore yang dirasakan.

Kata kunci = Kecemasan, Dismenore.

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a problem that is often experienced by women during menstruation, specifically young women who are growing and developing. (Yuliani, 2017). However, many young women who do not understand how to cope with dysmenorrhea can cause excessive difficulties. This condition gets worse when played with unstable psychological conditions, such as anxiety, and depression (Anughroho, 2015). The aim of the researchers was to determine the relationship between the level of discussion and the incidence of dysmenorrhea in young women at Taruna Jaya Gresik Vocational School.

The research design used was analytic analytics with cross sectional research. Sampling using purposive sampling type Non Probability technique. The sample in this study tested 80 girls in class X and XI at Taruna Jaya Gresik Vocational School. Research instruments use Kueisoner. The analytical method used is a Spearman rank statistical test.

Based on statistical tests, spearman rank with the expected level of value obtained $\rho = 0,000$ means $\rho < 0.05$. Then H_0 is rejected which means there is a relationship between the level of difficulty and the incidence of dysmenorrhea in young women.

Conclusions from this study is that there is a relationship between the level of anxiety and the incidence of dyamenorrhea of young women at Taruna Jaya Gresik Vocational School. Which means that the higher the level of anxiety the greater the dysmenorrhea felt.

Keyword = Anxiety, Dysmenorrhea